Akbar Probo B.
L200180078
Kelas C
Modul 4

NOMOR 1 – 4

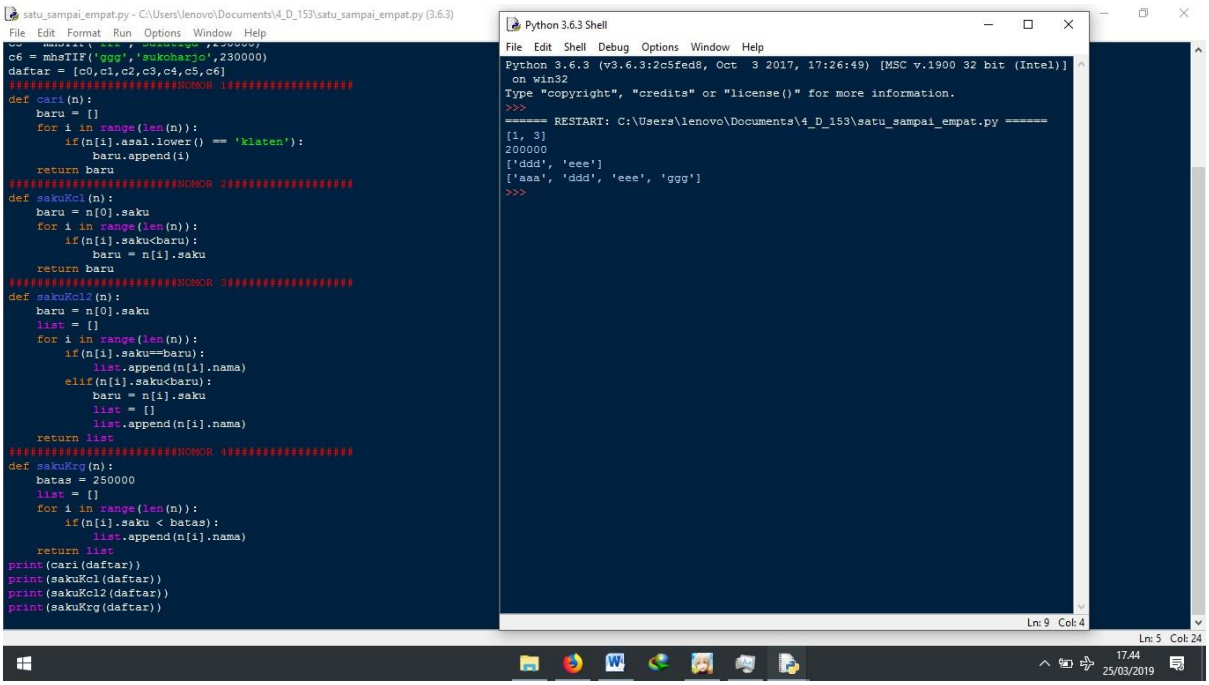

NOMOR 5

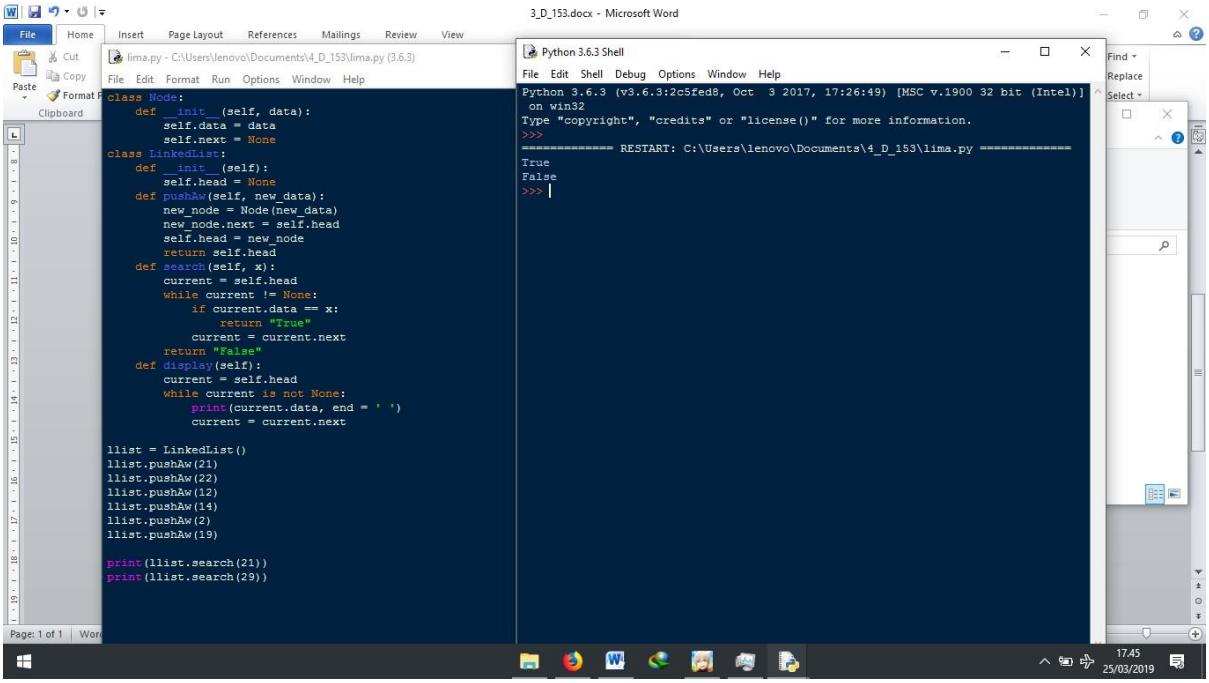

NOMOR 6

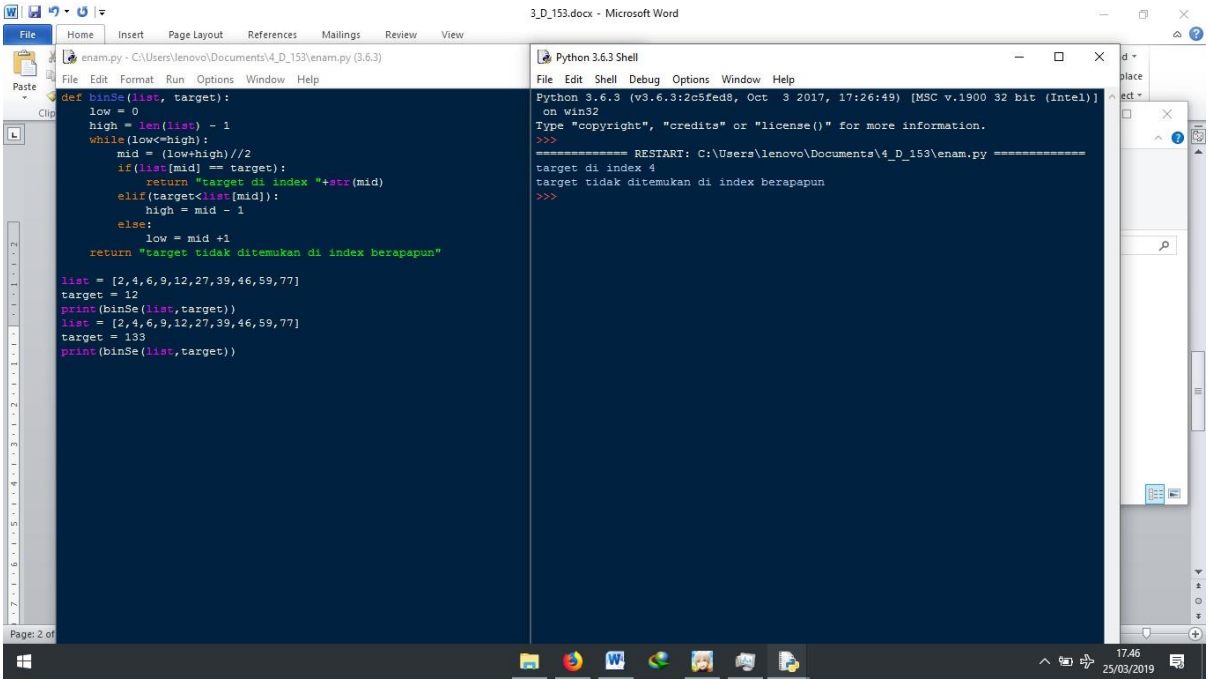

NOMOR 7

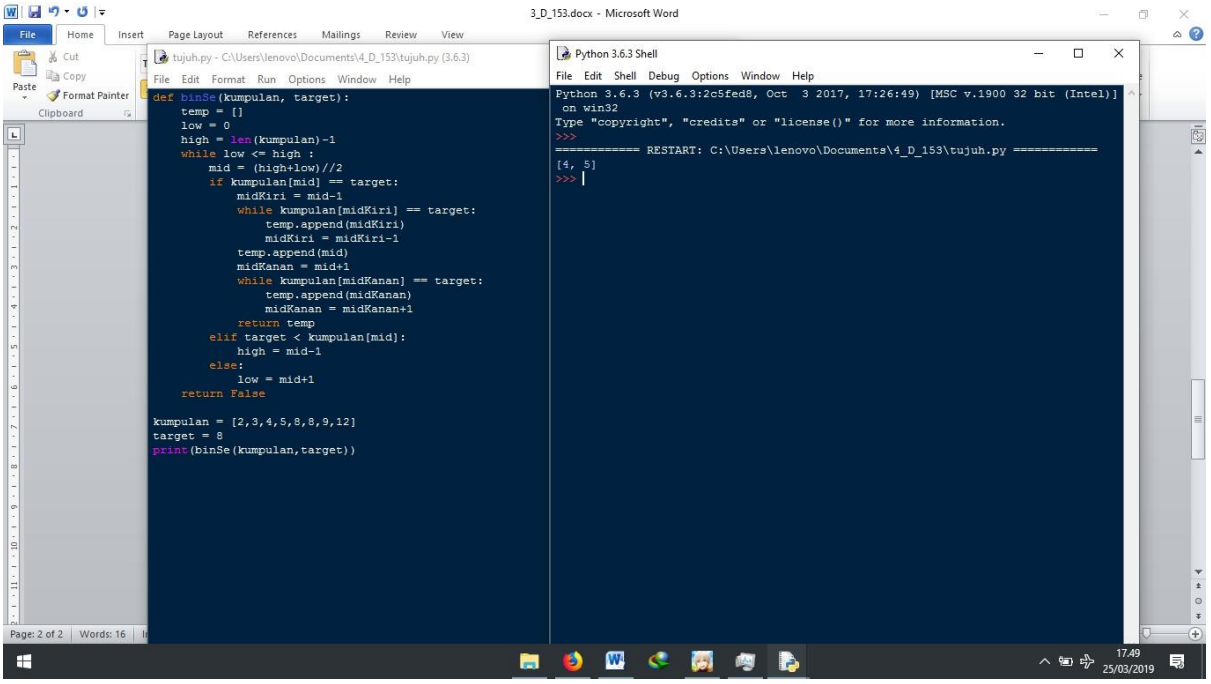

NOMOR 8

Ada 2 kemungkinan pola yang bisa digunakan.

Misalkan, angka yang akan ditebak adalah 70.

Pola pertama :

a = nilai tebakan pertama // 2

tebakan selanjutnya = nilai tebakan "lebih dari" + a

"jika hasil tebakab selanjutnya "kurang dari", maka nilai yang dipakai tetap nilai lebih dari sebelumnya"

a = a // 2

Simulasi

tebakan 1 : 50 (mengambil nilai tengah) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 2 : 75 (lebih dari 50) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 3 : 62 (kurang dari 75) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 4 : 68 (lebih dari 62) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 5 : 71 (lebih dari 68) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 6 : 69 (kurang dari 71) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 7 : antara 71 dan 69, jadi jawabannya 70

Pola kedua :

menggunakan barisan geometri Sn = 2^n

Barisan yang terjadi 2, 4, 8, 16, 32, 64

Misal angka yang akan ditebak adalah 68

tebakan 1 : 64 jawaban "lebih dari itu"

tebakan 2 : 96 (64 + 32) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 3 : 80 (64 + 16) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 4 : 72 (64 + 8) jawaban "kurang dari itu"

tebakan 5 : 68 (64 + 4) jawaban "lebih dari itu"

tebakan 6 : 70 (64 + 2) jawaban "Pas"